



Perbaikan Karakter Peserta Didik Sebagai Wujud Pengimplementasian Pendidikan bervisi kebangsaan di Abad ke -21

Seli Ayunda Ismatul Islam

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

selliayunda67@gmail.com

1. Pendahuluan

Abad ke-21 telah dianggap sebagai era yang membawa banyak perubahan cepat yang cukup memberikan transformasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang paling mencolok adalah kemajuan pesat yang telah dilakukan dalam bidang pendidikan. Pendidikan abad ke-21 sangat berubah karena kemajuan teknologi, globalisasi, dan pemahaman yang semakin matang mengenai proses pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi, berbagai riset juga telah menemukan banyak cara serta inovasi dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Selain kemajuan dalam pembelajaran dan teknologi pendidikan, pendidikan karakter peserta didik juga perlu menjadi sorotan penting yang tak kalah penting. Pendidikan karakter mencakup prinsip-prinsip seperti empati, moral, etika, serta kepemimpinan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Di abad ke-21 ini pendidikan yang berfungsi sebagai landasan untuk pemberian nilai dan perilaku, perlu memberikan gambaran yang menyeluruh tentang dampak positif dan negatif globalisasi. Oleh karena itu, untuk menanggapi perubahan zaman, sistem pendidikan yang dapat memperkuat dan mengembangkan budaya seseorang serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Selain itu, pada abad ke-21 ini peserta didik tidak hanya harus memahami materi pelajaran, tetapi peserta didik juga harus memiliki keterampilan sosial dan karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan salah satu contoh dari wujud pengimplementasian pendidikan bervisi kebangsaan di Abad ke-21.

2. Hasil dan Pembahasan

2.1 Pendidikan Karakter di Abad ke-21

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian generasi muda. Peran pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik menjadi semakin penting di abad ke-21 ini yang penuh dengan kompleksitas global dan transformasi yang cepat. Pada abad ke-21 ini, selain peningkatan kemampuan belajarnya, peserta didik juga diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan integritasnya, baik dalam beretika, bermoral serta empati yang dimilikinya. Namun pada faktanya, di abad ke-21 ini masih banyak peserta didik yang tidak menganggap betapa pentingnya pendidikan karakter ini. Perlu dilakukan perbaikan pendidikan karakter peserta didik sebagai bentuk pengimplementasian pendidikan bervisi kebangsaan yang baik. Di abad ke-21 ini, selain pendidikan karakter yang tidak boleh luntur, penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dan falsafah bangsa Indonesia juga perlu

direalisasikan lagi. Perbaikan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui pengimplementasian pendidikan yang bervisi kebangsaan yang berbasis pada nilai-nilai budaya lokal dan juga Pancasila.

Ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, disiplin, rasa empati, dan tanggung jawab. Selain itu, pada abad ke-21 ini banyak dari peserta didik yang tidak dapat menjangkau maksud dan pemahaman dari pendidikan karakter itu sendiri. Sebagian besar, fokus peserta didik hanya pada materi-materi terkait yang disampaikan oleh pihak guru. Sedangkan dalam etikanya masih banyak peserta didik yang tidak menyadari bahwasannya etika serta tanggung jawab yang harusnya mereka terapkan, baik dalam kehidupan sekolah ataupun dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter akan membantu peserta didik tantangan kehidupan sehari-hari dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan bervisi kebangsaan sendiri berarti peserta didik diintegrasikan pada nilai-nilai kebangsaan serta karakter dalam pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari. Ini tidak hanya tentang belajar sejarah dan budaya nasional, tetapi juga tentang memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang mendasarinya. Sebuah bangsa yang didasarkan pada nilai-nilai positif seperti kerja sama, toleransi, dan perdamaian akan menjadi bangsa yang kuat dan harmonis.

Untuk menerapkan perbaikan pendidikan karakter peserta didik, sekolah memiliki peran penting, yaitu untuk menciptakan kemampuan pembentukan karakter peserta didik serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter dengan membuat kurikulum yang sesuai, mendukung program ekstrakurikuler, dan mengajarkan nilai-nilai yang baik kepada siswa. Selain dari pihak sekolah dan guru, perbaikan pendidikan karakter juga memerlukan dari keluarga dan masyarakat. Orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan kepada peserta didik mengenai nilai moral sebagai pengenalan utama peserta didik terkait pendidikan karakter. Sedangkan masyarakat sendiri memiliki peran sebagai tempat atau lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter yang positif bagi peserta didik.

Perbaikan karakter siswa harus menjadi fokus utama dalam menerapkan pendidikan bervisi kebangsaan di abad ke-21. Pendidikan formal dan non-formal adalah dua dari banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan karakter siswa. Orang tua juga memiliki peran penting dalam membangun karakter anak. Dengan memperbaiki karakter siswa, diharapkan akan terbentuk generasi yang baik dan mampu bersaing di dunia modern. Selain dari pihak sekolah, guru, orang tua, serta lingkungan masyarakat, media sosial juga dapat digunakan sebagai media tambahan guna meningkatkan karakter peserta didik di era digital saat ini. Media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai positif dan mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Faktanya, penggunaan media sosial sebagai salah satu metode untuk meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik selain memberikan dampak positif media sosial juga memberikan dampak negatif. Karena itu pendidikan karakter menjadi penting. Adanya pendidikan karakter akan memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk menggunakannya secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Penting untuk diingat bahwa perbaikan karakter bukanlah hal yang selesai dalam sekejap mata. Perbaikan pendidikan karakter merupakan proses yang membutuhkan komitmen terus menerus. Cara ini akan memungkinkan untuk menghasilkan generasi muda yang memiliki sifat yang kuat, patriotisme, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Pendidikan dengan visi kebangsaan dapat membangun warga negara yang berkontribusi positif pada kemajuan negara dan membawa kedamaian dan kemajuan. Untuk mempertahankan identitas nasional dan menciptakan generasi yang bertanggung jawab dan memastikan masa depan yang cerah bagi bangsa ini, pendidikan bervisi kebangsaan dan

perbaikan karakter peserta didik sangat penting. Dengan komitmen yang berkelanjutan untuk membentuk karakter peserta didik, kita dapat mewujudkan visi kebangsaan yang kuat di abad ke-21 dan melanjutkan perjalanan menuju kemajuan yang berkelanjutan.

3 Simpulan

Pendidikan tidak hanya harus memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun karakter yang kuat. Jika siswa memahami prinsip-prinsip seperti toleransi, integritas, dan rasa tanggung jawab, mereka akan menjadi warga negara yang bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan yang berorientasi kebangsaan adalah dasar untuk menciptakan generasi yang mampu membawa perubahan, memperbaiki diri, dan melayani negara. Oleh karena itu, meningkatkan karakter siswa adalah investasi dalam masa depan negara.